



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2024



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KOTA BENGKULU TAHUN 2025

JL. RE. MARTADINATA VI NO.19 RT. 43 KEL. PAGAR DEWA KOTA BENGKULU
Email : bpbdkotabengkulu03@gmail.com

RINGKASAN EKSEKUTIF

Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menangani bencana di Kota Bengkulu adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu yang terbentuk melalui penetapan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 03 Tahun 2010 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu.

Tujuan dari BPBD selama tiga tahun (2024-2026) adalah Meningkatkan Kapasitas Pemerintah Daerah dan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana, untuk mewujudkan tujuan tersebut maka BPBD menetapkan sasaran yaitu “Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana” dan mempunyai 1 (Satu) indikator sasaran yaitu : Persentase Penanganan Bencana. Dari 1 indikator sasaran tersebut telah melebihi target sebesar 200% dapat dilihat pada Bab 3 hal 33.

Evaluasi data-data pendukung dan permasalahan setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu mendapatkan perhatian bagi BPBD Kota Bengkulu yaitu:

Pertama, perlunya optimalisasi pencapaian kinerja Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kesiapsiagaan Bencana, yang salah satunya dilakukan dengan perencanaan yang baik dan mempedomani Renstra BPBD Tahun 2024-2026.

Kedua, upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPBD dapat dilakukan antara lain melalui perencanaan program dan kegiatan secara lebih mantap serta antisipatif sehingga tidak akan mengalami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya, perlu dilakukan upaya-upaya sosialisasi dan diseminasi informasi kebencanaan guna tercapainya tujuan terwujudnya kesiapan masyarakat menghadapi bencana, peningkatan kompetensi SDM khususnya terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa terutama kegiatan penyediaan sarana dan prasarana penanganan tanggap darurat dan pengembangan sistem peringatan dini bencana, perlunya upaya-upaya perencanaan pelatihan yang mantap melalui kegiatan simulasi/pelatihan penanggulangan bencana bagi masyarakat.

Ketiga, meskipun pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja sasaran sudah optimal tetapi secara nyata

pengurangan resiko bencana baik secara struktur dan non, serta penyediaan sarana dan prasarana penyelenggaraan Penanggulangan Bencana harus terus ditingkatkan, hal ini mengingat penanganan bencana bersifat dinamis dan kondisi kerentanan dan kejadian bencana sulit untuk diperkirakan.

Keempat, perlunya dukungan pendanaan yang lebih memadai dari APBD, memperhatikan tingkat kerawanan bencana yang semakin tinggi akibat adanya perubahan cuaca ekstrim.

Kelima, perlu dilakukan sinkronisasi program pembangunan di semua bidang berbasis kebencanaan di seluruh wilayah Kota Bengkulu.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi instansi di lingkungan pemerintah daerah dalam perbaikan pelayanan publik ditahun yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu Tahun 2024 dapat diselesaikan.

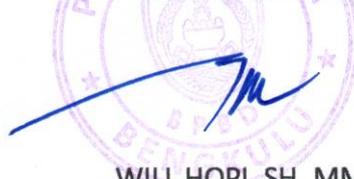
Laporan Kinerja (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu Tahun 2024 adalah capaian akuntabilitas kinerja pada tahun ketiga dalam masa RPD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026. LKjIP BPBD Kota Bengkulu disusun berdasarkan RKPD Tahun 2024 yang dijabarkan dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD Tahun 2024-2026).

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran.

Demikian Laporan ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Bengkulu, 23 Februari 2025

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA BENGKULU



WILL HOPI, SH.,MM

Pembina TK.I /IV.b

NIP. 197605211998031001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB 1 PENDAHULUAN	9
A. Struktur Organisasi.....	10
B. Fungsi dan Tugas.....	12
C. Isu Strategis.....	13
D. Keadaan Pegawai.....	15
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	17
F. Keuangan.....	19
G. Sistematika LkjIP.....	20
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
A. Rencana Strategis.....	22
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	22
C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	23
D. Perjanjian Kinerja (PK)	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	31
1. Target dan Realisasi Tahun 2024.....	31
2. Realisasi Tahun 2024 dengan Tahun 2025.....	31
3. Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka menengah Rentra.....	33
4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.....	33
5. Analisis atas efisiensi pengguna sumber daya.....	34
6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	35

B. Realisasi Anggaran.....	35
BAB IV PENUTUP	38
A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja Organisasi.....	38
B. Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja di Masa Datang.....	38

LAMPIRAN :

Lampiran 1 Peta Ruang Evakuasi dan Jalur Evakuasi Tsunami

Lampiran 2 Peta Resiko Bencana Gempa Bumi

Lampiran 3 Peta Resiko Bencana Banjir

Lampiran 4 Perjanjian Kinerja 2025

Lampiran 5 Pengukuran Kinerja 2024

Lampiran 6 Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran

Lampiran 7 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BPBD.....	16
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai BPBD Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin.....	17
Tabel 1.3	Jumlah ASN BPBD Berdasarkan Golongan/Kepangkatan.....	18
Tabel 1.4	Jumlah Pegawai BPBD Berdasarkan Kependidikan.....	18
Tabel 1.5	Daftar Aset BPBD Kota Bengkulu Tahun 2024.....	19
Tabel 2.1	Rencana Strategis BPBD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026.....	22
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	23
Tabel 2.3	Rencana Kinerja Tahun 2024.....	24
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	25
Tabel 2.5	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) Walikota Bengkulu Tahun 2024.....	26
Tabel 2.6	Target Indikator Kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) Walikota Bengkulu Tahun 2025.....	26
Tabel 2.7	Jumlah Anggaran Per Program Dalam Pelaksanaan Perjanjian kinerja Tahun 2024.....	27
Tabel 2.8	Pemetaan Program dan Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2024.....	28
Tabel 3.1	Perbandingan antara Target Dan Realisasi Kinerja	31
Tabel 3.2	Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran BPBD.....	33
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah Renstra.....	35
Tabel 3.4	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	37
Tabel 3.5	Realisasi Anggaran Per Program dalam Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	39
Tabel 3.6	Realisasi Anggaran.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPBD Kota Bengkulu.....	11
--	----

- Bab 1 Berisi:
- A. Struktur Organisasi
 - B. Fungsi dan Tugas
 - C. Isu Strategis
 - D. Keadaan Pegawai
 - E. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - F. Keuangan
 - G. Sistematika LkjIP

BAB 1

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu tahun 2024, diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu.
2. Mendorong Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah kota Bengkulu No. 03 Tahun 2010 Tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu, maka Pemerintah Daerah Kota Bengkulu telah menetapkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor: 6 Tahun 2024 tentang Organisasi dan tata Kerja Perangkat daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu dimana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu terdiri dari:

- 1) Kepala Pelaksana
- 2) Sekretariat
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- 4) Bidang Pencegahan dan kesiapsiagaan
- 5) Bidang Kedaruratan dan Logistik
- 6) Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.
 - Sekretariat terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum
 - b. Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan terdiri dari:
Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Bidang Kedaruratan dan logistik terdiri dari:
Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional
 - Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi terdiri dari:
Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

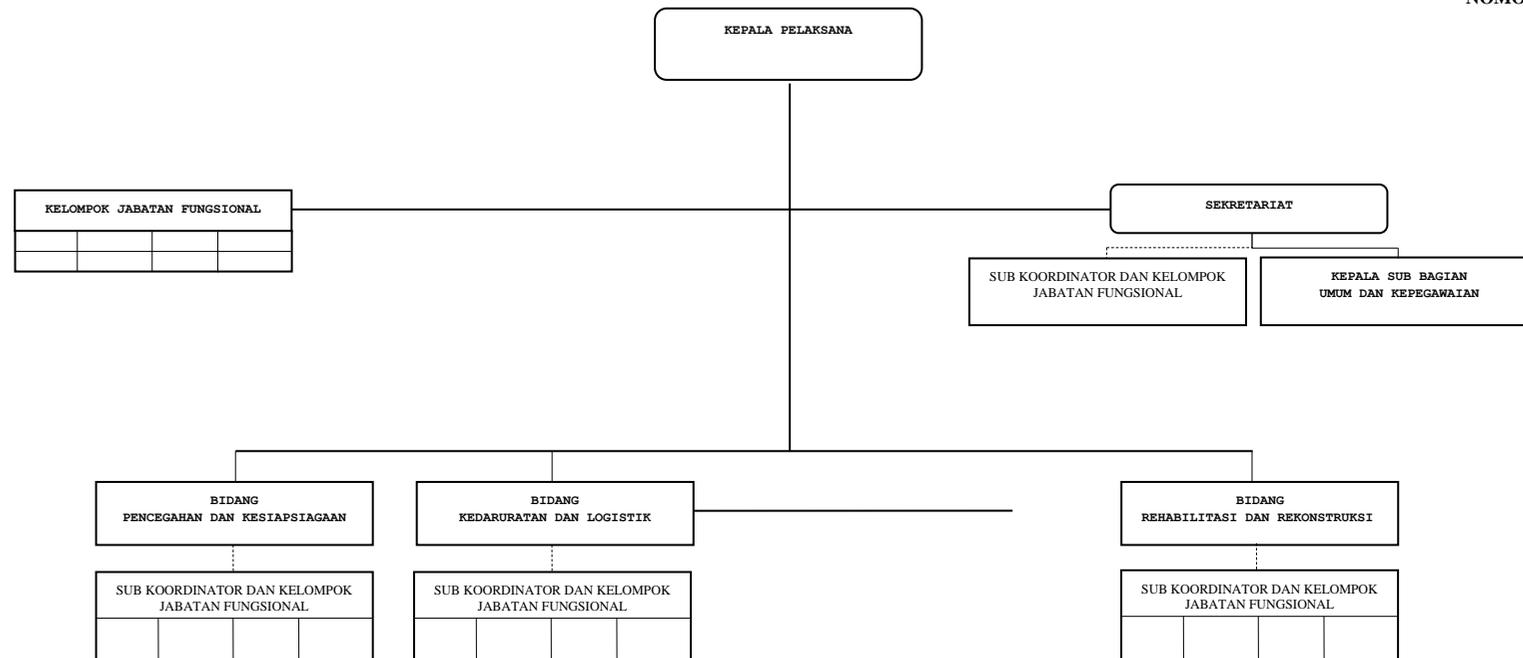
Secara lengkap struktur dan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu dapat dilihat pada gambar berikut ini:



STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BENGKULU



PERATURAN WALIKOTA BENGKULU
NOMOR 6 TAHUN 2022



Gambar 1.1 Struktural Organisasi BPBD Kota Bengkulu

B. Fungsi dan Tugas

BPBD Kota Bengkulu mempunyai fungsi strategis dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Bengkulu. Penyelenggaraan penanggulangan bencana dilakukan secara terintegrasi pada tiga tahapan bencana, yaitu pra, saat, dan pascabencana. Oleh sebab itu, BPBD Kota Bengkulu mempunyai tiga tugas utama dalam penanggulangan bencana, yaitu pelaksana, komando dan koordinasi.

Penyelenggaraan penanggulangan bencana menjadi urusan bersama antara pemerintah (Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota) masyarakat dan Lembaga usaha. Undang-undang No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana memberikan amanat bahwa di masing-masing daerah (provinsi dan kabupaten/kota) membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Pemerintah Kota Bengkulu menindaklanjuti amanat tersebut dengan membentuk BPBD Kota Bengkulu melalui Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2010 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu. Mendasarkan perda tersebut, Secara umum tugas pokok yang diemban Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu yaitu:

1. Menetapkan pedoman pengarahan sesuai dengan kebijakan pemerintah kota dan Badan Nasional Penangulangan Bencana terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan merata.
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan.
3. Menyusun menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana.
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana.
5. Melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana di kota Bengkulu.
6. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana.
7. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang.
8. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

9. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut dalam tugas pokok diatas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan dan Penetapan Kebijakan penanggulangan bencana dalam penanganan pengungsi dengan bertindak cepat, tepat, efektif dan efisien.
2. Pengkoordinasian dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

C. Isu Strategis

Isu Strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu strategis yang melingkupi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu adalah optimalisasi pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena adanya permasalahan yaitu belum optimalnya pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam.

Arah kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas agar menurunnya resiko bencana adalah sebagai berikut:

1. Penguatan kebijakan dan kelembagaan
2. Pengkajian Risiko dan perencanaan terpadu
3. Pengembangan system informasi, diklat dan logistik
4. Penanganan tematik Kawasan rawan bencana
5. Peningkatan efektivitas pencegahan dan Mitigasi bencana
6. Peningkatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana
7. Pengembangan system pemulihan bencana

Berdasarkan permasalahan dan tantangan dalam penanggulangan bencana di Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa Kota Bengkulu belum aman dari bencana, dan penyelenggaraan penanggulangan bencana oleh institusi terkait penanggulangan bencana di daerah belum optimal. Sistem

penanggulangan bencana yang dilakukan selama ini belum didasarkan pada langkah-langkah yang sistematis, terencana dan tidak tertangani secara optimal. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya kesiapsiagaan, tindakan tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana-bencana yang terjadi selama ini. Oleh karena itu, strategi dan arah pembangunan institusi terkait penanggulangan bencana diarahkan pada terwujudnya Visi “Menjadi Institusi terdepan untuk mewujudkan Kota Bengkulu siaga bencana, masyarakat yang siap, tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana”.

Dari visi tersebut, terdapat lima (5) pengertian yang perlu didefinisikan lebih lanjut yakni :

1. Menjadi Institusi terdepan, yaitu institusi yang mampu menyelenggarakan penanggulangan bencana sesuai dengan kewenangan, tanggungjawab, dan tugas pokok serta fungsinya.
2. Siaga Bencana adalah suatu kondisi dimana tindakan penanggulangan bencana dapat dilakukan secara menyeluruh, terkoordinasi cepat, tepat dan akurat serta efektif dan efisiensi.
3. Masyarakat yang siap, yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan serta mempunyai keberanian untuk bertindak cepat dan tepat dalam menghadapi bencana.
4. Masyarakat yang tanggap, yaitu masyarakat yang cepat merespon dan bertindak terhadap gejala yang timbul dari ancaman bencana.
5. Masyarakat yang tangguh, yaitu masyarakat yang memiliki kemampuan fisik dan psychis dalam menghadapi dan menanggulangi bencana.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Misi yang diemban oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu adalah :

1. Menjamin terselenggaranya Penanggulangan Bencana Yang baik.
2. Memperkuat Kapasitas SDM dan Kelembagaan untuk penanggulangan bencana.
3. Menyelenggarakan Upaya Peringatan Dini dan Mitigasi Bencana.
4. Melakukan tindakan yang terkoordinasi yang menyeluruh, cepat, tepat, efektif dan efisien tanggap darurat penanggulangan bencana.
5. Pemulihan Pasca Bencana Yang Terencana, Terpadu Dan Terkoordinasi, Menyeluruh Dan Bermartabat.

Kebijakan Penanggulangan Bencana disusun dalam rangka mendukung terwujudnya visi pembangunan daerah Kota Bengkulu, yaitu " **Kota Bengkulu Maju, Mandiri dan Madani**,

Keterkaitan antara visi tersebut dengan tugas pokok dan fungsi BPBD Kota Bengkulu dalam menyelenggarakan pelayanan penanggulangan bencana ditemukan dalam misi ke-2 (dua) yaitu "**Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan**"

Tujuan dari BPBD selama tiga tahun (2024-2026) adalah Menurunnya risiko bencana. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka BPBD menetapkan sasaran yaitu "Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana".

Tujuan dan sasaran BPBD bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BPBD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-		
				2024	2025	2026
1.	Menurunnya Risiko Bencana	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana	Persentase Penanganan Bencana	50	65	78

D. Keadaan Pegawai

Upaya-upaya pengurangan risiko bencana harus dilaksanakan secara serius oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengurangan risiko bencana merupakan tindakan untuk meminimalkan dampak bencana terhadap kehidupan manusia sehingga kerugian jiwa dan materil serta kerugian lainnya. Pengurangan risiko bencana dilakukan melalui 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu mengurangi ancaman, mengurangi kerentanan dan meningkatkan kapasitas. Peningkatan kapasitas diprioritaskan secara kelembagaan maupun sumberdaya baik sumberdaya manusia maupun sarana dan prasarana.

Jumlah personel sumberdaya manusia di BPBD Kota Bengkulu cukup terbatas. Jumlah dan tingkat pendidikan sumber daya manusia (SDM) di BPBD Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
JUMLAH PEGAWAI BPBD
BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN DAN JENIS KELAMIN

No.	PEGAWAI	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
A. Pegawai Negeri Sipil				
1.	Kepala Pelaksana	1	0	1
2.	Sekretariat	2	7	9
3.	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	4	0	4
4.	Bidang Kedaruratan dan Logistik	5	1	6
5.	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	4	2	6
JUMLAH		16	10	26
B. Pegawai Kontrak				
6.	Tenaga Kontrak	19	6	25

tabel 1.2 tersebut diatas jumlah ASN ataupun Tenaga Kontrak/PTT BPBD dilihat berdasarkan jenis kelamin maka dapat disimpulkan untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang (69%) sedangkan uantuk jenis kelamin Perempuan sebanyak 16 orang (31%).

Jumlah ASN pada BPBD dilihat dari golongan/pangkat dapat dijelaskan dengan tabel 1.3 sebagai berikut: untuk golongan IV sebanyak 4 orang (15%), golongan III sebanyak 18 orang (70%) dan sisanya golongan II sebanyak 4 orang (15%).

Tabel. 1.3
JUMLAH ASN BPBD
BERDASARKAN GOLONGAN/KEPANGKATAN

No.	PEGAWAI	GOLONGAN			JUMLAH
		II	III	IV	
1.	Kepala Pelaksana	-	-	1	1
2.	Sekretariat	1	7	1	9
3.	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1	3	0	4
4.	Bidang Kedaruratan & Logistik	2	3	1	6
5.	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	0	5	1	6
TOTAL		4	18	4	26

Pegawai BPBD baik ASN maupun tenaga kontrak berpendidikan SMU dan Diploma III sebanyak 15 orang (29%), berpendidikan sarjana (S-1) sebanyak 31 orang (61%), sisanya 5 orang (10%) berpendidikan Pasca sarjana. ASN BPBD baik yang berpendidikan Sarjana maupun Pasca Sarjana tersebar pada berbagai macam konsentrasi ilmu.

Tabel. 1.4
JUMLAH PEGAWAI BPBD BERDASARKAN PENDIDIKAN

No.	PEGAWAI	P E N D I D I K A N			
		SMA/D3	S-1	S-2	JML
1.	Kepala Pelaksana			1	1
2.	Sekretariat	2	5	2	9
3.	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1	3	0	4
4.	Bidang Kedaruratan dan Logistik	3	3	0	6
5.	Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1	3	2	6
6.	Tenaga Kontrak	8	17	0	25
TOTAL		15	31	5	51

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah kota Bengkulu ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. 1.5
DAFTAR ASET BPBD KOTA BENGKULU
TAHUN 2024

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)	Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1	sepeda Motor klx	6	4	2
2	mobil pick up	2	2	0
3	mobil double cabin	1	1	0
4	truk serba guna	1	1	0
5	truk tengki air	1	1	0
6	Televisi	1	1	0
7	Handy talky	20	16	4
8	Megaphon	2	1	1
9	RIG	2	0	2
10	Radio RIG	1	0	1
11	Telepon Satelit	6	6	0
12	SSB ICOM	2	0	2
13	GPS	2	2	0
14	Solar handle lamp	12	0	12
15	lampu penerangan (solar)	5	0	5
16	lampu pencarian	1	0	1
17	PJU tenaga surya	1	0	1
18	PLTS Terpusat	1	0	1
19	tenda pelton	2	2	0
20	tenda regu	5	5	0
21	tenda pengungsi biru	1	1	0
22	tenda pengungsi abu-abu	1	1	0
23	tenda posko	6	2	4
24	tenda keluarga	12	6	6
25	Tenda serba guna	7	7	0
26	velbed	65	65	0
27	tandu lipat	8	8	0
28	genset	12	12	0
29	water treatment portable	2	2	0
30	chainsaw	10	10	0
31	matras	194	169	25
32	water pam	6	5	1
33	karpas plastik	2	2	0
34	karpas hitam	13	0	13
35	tropong + tripot	1	1	0
36	perahu karet	6	3	3
37	perahu polyethen	5	5	0
38	perahu dolpin	1	1	0
39	perahu lipat	2	2	0
40	mesin perahu 40 pk	2	2	0
41	mesin perahu 18 pk	2	2	0
42	mesin perahu 9 pk	1	1	0
43	pengaman samping dolpin	4	4	0
44	pelampung mesin	4	4	0
45	jaket pelampung orange	16	16	0

46	jaket pelampung biru	20	18	2
47	Life jacket	20	20	0
48	Ring boy	70	70	0
49	Genset water treatment	1	1	0
50	Mesin las	2	2	0
51	Gerinda	2	2	0
52	Senter kepala	25	25	0
53	Sepatu bot	50	50	0
54	Kapak rescue	20	20	0
55	Parang golok baja	20	20	0
56	Velbed tenda	20	20	0
57	Kantong mayat	50	50	0
	Total	757	671	86

F. Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu pada tahun 2024 berasal dari APBD Kota Bengkulu. Pada Tahun Anggaran 2024 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu mendapatkan alokasi anggaran sebesar **Rp. 10.735.554.250,-** dengan rincian belanja tidak langsung **Rp. 3.517.091.649,-** dan belanja langsung sebesar **Rp. 7.218.462.601,-** yang diperuntukan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung. Belanja langsung yang berasal dari APBD sebesar **Rp. 7.218.462.601,-** yang didukung oleh 2 program, 10 Kegiatan dan 27 Sub Kegiatan.

G. Sistematika LkjIP

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) BPBD adalah sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Struktur Organisasi
- B. Fungsi dan Tugas
- C. Isu Strategis
- D. Keadaan Pegawai
- E. Keadaan Sarana dan Prasarana
- F. Keuangan
- G. Sistematika LKjIP

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
- D. Perjanjian Kerja (PK)

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
 - 1. Target dan Realisasi Tahun 2024
 - 2. Realisasi 2024 dengan realisasi 2023
 - 3. Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Renstra
 - 4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi yang telah dilakukan
 - 5. Analisis atas efisiensi pengguna sumber daya
 - 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN:

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

tugas pokok dan fungsinya, BPBD Kota Bengkulu telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) BPBD tahun 2024 – 2026 yang menguraikan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Arah Kebijakan dan memuat seluruh program yang akan menjadi acuan rencana kerja 3 tahun ke depan serta memuat capaian target kinerja setiap tahun. Rencana Strategis (Renstra) BPBD tahun 2024 – 2026 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Rencana Strategis BPBD Kota Bengkulu Tahun 2024-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target			Ket
				2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatkan Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana	Persentase Penanganan Bencanaan	persen	50	65	78	

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat yang diemban. Dalam hal ini, indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan kegiatan. Harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan organisasi sebagai dasar penilaian kinerja. IKU BPPD Kota Bengkulu telah ditetapkan mengacu dengan Renstra, dapat dilihat dalam

tabel berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama (IKU)
BPBD Kota Bengkulu 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator tujuan/Indikator Sasaran	Formula/Rumus	Sumber Data
1	Menurunnya Risiko Bencana	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana	Persentase Penanganan Bencana	<u>Jumlah Wilayah Kejadian Bencana Yang Ditangani</u> : Jumlah Seluruh Kejadian Bencana X 100 (83 : 83 x100 = 100%)	BPBD Kota
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	1.Jumlah Dokumen Daftar Risiko (Risk Register) BPBD	Dokumen RR BPBD = 1	BPBD Kota
			2.Nilai AKIP BPBD	LHE Inspektorat = BB	BPBD Kota
		Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Dalam Satu Tahun	Jumlah Inovasi di BPBD = 2 Inovasi	BPBD Kota

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

BPBD telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025, berikut Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2025 BPBD Kota Bengkulu :

Tabel 2.3
Rencana Kinerja BPBD Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program dan Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana	Persentase Penanganan Bencana	75	Program Penanggulangan Bencana. -Kegiatan: Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota -Sub Kegiatan: Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kab/Kota
			75	Program Penanggulangan Bencana -Kegiatan: Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana -Sub Kegiatan: 1.Penyusunan Rencana Penanganan bencana Kabupaten/Kota 2.Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota 3.Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana 4.Penguatan Kapasitas Kawasan Untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
				Program Penanggulangan Bencana -Kegiatan : Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana -Sub Kegiatan: Penyediaan logistik penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota
				Program Penanggulangan Bencana. -Kegiatan: Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana -Sub Kegiatan: Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota
			100	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota. -Kegiatan: Perencanaan, Penanggaran, dan Evaluasi Kinerja PD -Sub Kegiatan: 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan PD 2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

				<p>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota.</p> <p>-Kegiatan: Administrasi Keuangan PD</p> <p>-Sub Kegiatan: 1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN 2. Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN</p>
				<p>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota.</p> <p>-Kegiatan: Administrasi Kepegawaian PD</p> <p>-Sub Kegiatan: Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai</p>
				<p>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota.</p> <p>-Kegiatan: Administrasi Umum PD</p> <p>-Sub Kegiatan: 1. Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor 2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor 3. Penyediaan Peralatan Rumah Kantor 4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan 5. Penyediaan Bahan/Material 6. Fasilitas Kunjungan Tamu 7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</p>
				<p>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kab/Kota.</p> <p>-Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan PD</p> <p>-Sub Kegiatan: 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik 3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor 4. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor</p>
				<p>Program Penanggulangan Bencana.</p> <p>-Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan PD</p> <p>-Sub Kegiatan: 1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan 2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan 3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya</p>

D. Perjanjian Kerja (PK)

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan berorientasi kepada hasil, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu telah mencanangkan Perjanjian Kinerja 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2025. Adapun Perjanjian Kinerja BPBD Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Perjanjian Kinerja Tahun 2025
BPBD Kota Bengkulu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana	Persentase Penanganan Bencana	Persen	50
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Persentase Administrasi Umum, Prasarana dan Sarana Penunjang Perangkat Daerah yang Dipenuhi	Persen	100
		Jumlah Dokumen Daftar Risiko (Risk Register) BPBD	Dokumen	1 Dok
		Nilai Akip BPBD	Nilai	BB
3	Melaksanakan Inovasi Daerah	Jumlah Inovasi Dalam 1 Tahun	Jumlah Inovasi	2 Inovasi

Program

Anggaran

- | | |
|--|---------------------------|
| 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota | Rp. 5.165.858.290,- |
| 2. Program Penanggulangan Bencana | Rp. 3.047.753.254,- |
| Jumlah Anggaran tahun 2025 | Rp 8.213.611.544,- |

Sedangkan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK) Walikota Bengkulu tahun 2024 bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK)
Walikota Bengkulu Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)	Target/angka tingkat Provinsi, Nasional	Permasalahan	Strategi/langkah yang sudah dilakukan	Perangkat Daerah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TERWUJUDNYA PENURUNAN RISIKO BENCANA	INDEKS RISIKO BENCANA	120	128,25	153,9	-	-		BPBD

Tabel 2.6
Target Indikator Kinerja Sasaran Perjanjian Kinerja (PK)
Walikota Bengkulu
Tahun Anggaran 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target RPJMD	Target PK	Keterangan	Perangkat Daerah
			2025	2025		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Penurunan Risiko Bencana	Indeks Risiko Bencana	110	110	-	BPBD

Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024 BPBD Kota Bengkulu juga memuat besaran anggaran dalam melaksanakan perjanjian kinerja 2024. Jumlah anggaran pada pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 mengacu pada jumlah perubahan anggaran tahun 2024 dan juga ditetapkan dalam bentuk dokumen Penetapan Perubahan 2024. Pada tahun 2024 ada anggaran yang mengalami pengurangan, hal ini dapat dilihat dengan tabel 2.7 berikut ini:

Tabel 2.7
Jumlah Anggaran Per Program dalam pelaksanaan
Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2024
BPBD Kota Bengkulu

No	Program	Sebelum Perubahan Anggaran	Sesudah Perubahan Anggaran
I	Program Penanggulangan Bencana		
1	Pelayanan Infomasi Raawan Bencana Kabupaten/Kota, Sub kegiatannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana) Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> • 91.767.243 Rp.91.767.243	<ul style="list-style-type: none"> • 91.767.243 Rp.91.767.243
2	Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, Sub kegiatannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan • Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota • Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana kabupaten/kota • Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> • 208.398.300 • 49.522.000 • 1.259.333.458 • 434.837.680 Rp.1.952.091.438	<ul style="list-style-type: none"> • 252.620.500 • 5.320.000 • 1.104.406.096 • 584.335.395 Rp.1.946.681.991
3	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana, Sub kegiatannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> • 960.525.207 Rp.960.525.207	<ul style="list-style-type: none"> • 960.525.207 Rp.960.525.207

4	Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana, Sub kegiatannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> • 537.556.905 Rp.537.556.905	<ul style="list-style-type: none"> • 787.495.905 Rp.787.495.905
---	---	---	---

Dalam Perjanjian Kinerja juga dilakukan pemetaan program dan anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, sesuai dengan tabel 2.8 sebagai berikut :

Tabel 2.8
Pemetaan Program dan Anggaran per Sasaran Strategis
Tahun 2024
BPBD Kota Bengkulu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Program	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana	Persentase Penanganan Bencana	50	-Program Penanggulangan Bencana. -Kegiatan: Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana Sub Kegiatan: Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	787.495.905

Bab 3 Berisi:

*A. Capaian
kinerja
organisasi*

*B. Realisasi
Anggaran*

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BPBD KOTA BENGKULU 2024

Akuntabilitas kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu merupakan wujud kewajiban untuk mempertanggungjawabkan tentang keberhasilan atau

kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok serta fungsinya dalam pencapaian sasaran kinerja organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan secara transparan akuntabel. Hal ini sesuai dengan amanat PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi BPBD Kota Bengkulu. Pengukuran dimaksud merupakan suatu hasil penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, dan hasil. Aspek penilaian tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Analisis capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana daerah Kota Bengkulu tiap sasaran strategis pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Target Dan Realisasi Kinerja BPBD Kota Bengkulu Tahun 2024.

Hasil perbandingan antara Target dan Realisasi kinerja tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Perbandingan antara Target dan Realisasi kinerja BPBD Kota Bengkulu Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana	1. Persentase Penanganan Bencana	50%	100%	200 % (100 : 50 x100)

Jumlah Anggaran Tahun 2024 Rp. 10.735.554.250,-

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2024 Rp. 9.126.284.077,-

Berdasarkan Tabel 3.1 tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024 adalah sbb:

1. Indikator Persentase Penanganan bencana mempunyai target 50% relisasinya sebesar 100%, sudah melebihi target.

2. Perbandingan Realisasi Tahun 2024 Dengan Tahun 2025.

Perbandingan antara realiasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2025 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja 2024/2023	CAPAIAN KINERJA		% Capaian 2024/2023
				2023	2024	
Tahun 2024						
1	Persentase Penanganan Bencana	%	100%		100%	100%
2	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	B	-	B	100%
3	Jumlah Dokumen Daftar Risiko (Risk Register BPBD)	Dok	1		1	100%
4	Nilai AKIP BPBD	Nilai	BB		BB	100%
5	Jumlah Inovasi Dalam Satu Tahun	Dok	2		2	100%

Tahun 2023

6	Persentase Sarana dan Persentase Kebencanaan	%	93,88	88,05		93,78
7	Persentase Terlaksananya Penyusunan Dan Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana(Jitu Pasma)	%	2	4		200
8	Persentase Sistem Peringatan Dini	%	22,22	22,22		100
9	Persentase Relawan Kesiapsiagaan Bencana	%	0,032	0,079		246
10	Persentase Aparatur Penanggulangan Bencana Yang Bersertifikasi	%	13,51	17,24		127

Dari tabel 3.2 tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tidak bisa membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun 2023 ini disebabkan karena sebagai berikut :

1. Indikator tahun 2024 dengan 2023 berbeda.
2. Karena tahun 2024 telah mengacu indikator sasarnya terhadap capaian kinerja Renstra 2024-2026.

3. Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah Renstra

Realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat pada Renstra seperti tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Sasaran	Target Renstra	Realisasi Capaian Kinerja 2024	% Capaian 2024	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Penanganan Bencana	50	100%	200%	Melebihi Target

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut telah melebihi target, akan tetapi pemerintahan Kota Bengkulu akan selalu berusaha agar setiap tahunnya mencapai target.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan.

Penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Indikator Persentase Penanganan Bencana mempunyai target sebesar 50 dan realisasinya sebesar 100% Melebihi target.

Alternatif solusi yang telah dilaksanakan dalam menyelesaikan kegagalan atau permasalahan:

1. Menambah sapras yang berkaitan dengan kebencanaan
2. Setiap tahun BPBD harus tetap menyusun Dokumen kajian kebutuhan pasca bencana (Jitu Pasma)
3. Gotong royong manajemen penanggulangan bencana agar dapat

berjalan dengan efektif masih diperlukan pemahaman yang sama antara seluruh pemangku kepentingan, bagaimana mengimplementasikan manajemen penanggulangan bencana yang efektif.

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Analisis efisiensi dilakukan apabila capaian kinerja melebihi 100% (seratus persen) atau lebih dan terdapat selisih capaian keuangan dalam pelaksanaan program, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja tahun 2024 ≥□100	% penyerapan Anggaran 2024	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penurunan Kerentanan Bencana	Persentase Penanganan Bencana	200	85,01 %	42,50%

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, kinerja sasaran strategis BPBD telah melebihi target, dengan tingkat efisiensi sebesar 42,50%. Terjadinya efisiensi sumber daya dalam pencapaian kinerja terhadap 1 (satu) indikator sasaran yang melebihi target, dikarenakan sumber daya yang ada berupa anggaran, aset maupun SDM yang tersedia mampu dimaksimalkan pemanfaatannya sehingga capaian kinerja melebihi 100%.

Beberapa kegiatan telah dilakukan oleh BPBD untuk mengefisienkan sumberdaya yang ada seperti:

1. Membuat dokumen perencanaan kajian yg berkaitan dengan kebutuhan pasca bencana.
2. Jumlah relawan yang akan digerakan dalam tanggap bencana, tidak hanya semata SDM dari BPBD saja, namun banyak pihak yang menjadi relawan seperti utusan relawan dari kelurahan yang ada di Kota Bengkulu, relawan dari dunia pendidikan maupun dari instansi lainnya yang pada akhirnya menambah persentase jumlah relawan secara keseluruhan, efisiensi SDM.

6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan dalam capaian kinerja yaitu : Program Penanggulangan Kebencanaan

Kegiatannya meliputi: Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana

Sub Kegiatannya yaitu: Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota

B. REALISASI ANGGARAN

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2024 sebesar 85,01% dari total anggaran yang dialokasikan. Jika dilihat dari realisasi anggaran per sasaran, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan/sub kegiatan Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota di sasaran Penanganan Pasca Bencana kabupaten/Kota (94,81%).

Efisiensi anggaran menunjukkan bagaimana sasaran dengan indikator yang dirumuskan telah berhasil dicapai dengan memanfaatkan sumber daya/input tertentu. Semakin tinggi jumlah sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai keluaran tertentu, maka efisiensinya akan semakin rendah. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah sumber daya yang dihabiskan untuk mencapai sasaran, maka efisiensinya anggarannya akan semakin tinggi.

Pencapaian kinerja dan anggaran pada tahun 2024 secara umum menunjukkan tingkat efisiensi anggaran yang cukup.

Anggaran dan realisasi belanja langsung urusan Tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Per Program dalam pelaksanaan
Perjajian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2024
BPBD Kota Bengkulu

No	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi	%
1	2	3	4	6
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
1	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	51.534.000;-	39.996.000;-	77,61
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.843.781.649;-	3.554.118.634;-	92,46
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	120.940.000;-	118.589.710;-	98,06
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	602.533.362;-	307.062.362;-	50,96
5	Penyediaan Jasa penunjang urusan Pemerintah Daerah	832.144.900;-	729.053.866;-	93,63
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.530.455.000;-	1.503.845.750;-	87,61
B	Program Penanggulangan Bencana			
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	1.946.681.991 ;-	0 (SPD Tidak Terbit jadi kegiatan tidak bisa dilaksanakan)	-
2	Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	1.946.681.991 ;-	1.437.550.094 ;-	73,85
3	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	960.525.207 ;-	910.688.875 ;-	94,81
4	Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana	787.495.905 ;-	541.576.000 ;-	68,77
	Jumlah	10.735.554.250; -	9.126.284.077 ;-	85,01

Sumber: DPA BPBD Kota Bengkulu Tahun 2024

Sesuai dengan DPA dan DPA Perubahan pada tahun anggaran 2024 Badan Penanggulangan Bencana Kota Bengkulu mengelola anggaran sebesar **Rp.10.735.554.250,-** (*sepuluh milyar tujuh ratus tiga puluh lima juta lima ratus lima puluh empat ribu dua ratus lima puluh rupiah*) untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu.

Dari anggaran tersebut di atas, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 telah terealisasi sebesar **Rp. 9.126.284.077,-** (*sembilan milyar seratus dua puluh enam juta dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh puluh tujuh rupiah*) atau **85,01%**.

Anggaran dan realisasi belanja langsung urusan Tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu
Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1.	Belanja Tidak Langsung	3.517.091.649,-	
2.	Belanja Langsung	7.218.462.601,-	
3.	Belanja Yang Telah Terealisasi	9.126.284.077,-	85,01

Sumber : APBD BPBD Kota Bengkulu

Bab 4 Berisi:

Kesimpulan, dan Strategi Untuk Peningkatan Kinerja Dimasa Datang

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja Organisasi

Organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi organisasi pemerintah daerah, LKjIP menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKjIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Dengan memperhatikan uraian data capaian kinerja sasaran atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bengkulu disimpulkan berhasil, dengan efisiensi anggaran tahun 2024 sebesar 42,50%.

Evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja utama yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bengkulu untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di masa Datang

Mensikapi tantangan yang dihadapi selama ini, maka beberapa strategi perlu dirumuskan kembali untuk pencapaian dan peningkatan kualitas manfaat kegaitan PB, antara lain:

1. Memberikan pelatihan secara tepat kepada aparatur, masyarakat dan dunia usaha terkait dengan penyelenggaraan penanggulangan bencana, pada tahap sebelum, sedang terjadi dan setelah terjadi bencana.
2. Mendorong BPBD Kabupaten/Kota untuk penyusunan dokumen perencanaan, seperti rencana penyelenggaraan bencana, penyusunan dokumen KRB, dokumen PRB, rencana kontijensi dan rencana rehabilitasi

dan rekonstruksi.

3. Pendokumentasian kegiatan PB sejak dini, termasuk upaya antisipasi dan dijadikan sebagai model sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bersama dan bahkan dapat menjadi pedoman atau *Standard Operational Procedure (SOP)* bagi aparaturnya penyelenggaraan penanggulangan bencana.
4. Meningkatkan kerjasama antara pemangku kepentingan PB terutama pada peran masyarakat dan dunia usaha. Dunia usaha perlu didorong untuk meningkatkan peran dalam PB sejak pra bencana.
5. Peningkatan kapasitas aparaturnya PB di seluruh tingkatan melalui Diklat teknis dan formal, sebagai upaya menyikapi terjadinya rotasi /mutasi aparaturnya sumberdaya PB yang telah terlatih sehingga mempunyai kompetensi yang sama.
6. Mendorong BNPB untuk melakukan sertifikasi bagi aparaturnya PB di daerah sehingga dapat dimonitoring kompetensi dan kapasitas masing-masing aparaturnya PB melalui Pendidikan dan pelatihan sumberdaya kebencanaan wajib dilakukan setiap periode.
7. Pemutakhiran data sumberdaya sarana dan prasarana yang ada dilingkungan pemerintah daerah yang dapat dimobilisasi saat terjadi bencana.
8. Melakukan koordinasi dan komunikasi secara efektif kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Kota Bengkulu dan DPRD Kota Bengkulu untuk mengalokasikan anggaran yang tepat pada upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kota Bengkulu.
9. Melakukan kerjasama dengan lembaga donor nasional maupun internasional perlu dibina dan digalakkan terutama untuk mendukung penguatan kapasitas masyarakat, Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di berbagai lembaga usaha juga dapat dikelola sebagai bagian dukungan dunia usaha dalam upaya pengurangan risiko bencana.

LAMPIRAN:

- 1. Peta Ruang Evakuasi dan Jalur Evakuasi Tsunami**
- 2. Peta Resiko Bencana Gempa Bumi**
- 3. Peta Resiko Bencana Banjir**
- 4. Perjanjian Kinerja 2025**
- 5. Pengukuran Kinerja 2024**
- 6. Analisis Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran**
- 7. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025**
- 8. IKU 2025 dan IKU 2024**

Lampiran 2

